

Pengembangan Peluang Kegiatan Kewirausahaan Mahasiswa Universitas Duta Bangsa Surakarta dalam era *New Normal* di Tempat Usaha “Shiftcomp”

Ardian Pamungkas¹, Indra Hastuti², Muchlis Ibrahim³, Christian Cahaya Putra⁴, dan Muhammad Dafa Rizqullah⁵

^{1,2,3,4,5}Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Duta Bangsa Surakarta
Surakarta, 57155
(0271) 719552
ardian.pamungkas@fikom.udb.ac.id

Abstrak

Kewirausahaan merupakan kegiatan inovasi dan kreatifitas dalam memanfaatkan peluang untuk meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik. Kondisi pandemik seperti saat ini menyebabkan segala aspek bidang mengalami dampak yang buruk, seperti sekolah maupun perguruan tinggi harus melaksanakan kegiatan secara daring, yang harus menggunakan peralatan teknologi seperti laptop, komputer, dan smartphone untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajarnya. Sehingga dari seringnya penggunaan media daring tersebut, tidak sedikit peralatan teknologi yang mengalami gangguan atau kerusakan. Dari latar belakang tersebut perlu pengembangan peluang kegiatan kewirausahaan pada era new normal seperti saat ini. Shiftcomp merupakan suatu bentuk pengembangan kegiatan kewirausahaan mahasiswa Universitas Duta Bangsa Surakarta yang bergerak pada bidang jasa servis kususnya komputer, laptop, dan juga smartphone. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan penelitian lapang dengan mempelajari intensif latar belakang keadaan yang sedang terjadi saat ini. Pengembangan kegiatan kewirausahaan Shiftcomp ini adalah dengan menerapkan sistem jemput bola untuk proses pemasaran, yang bisa membantu pelanggan untuk mendapatkan pelayanan yang sangat mudah dan tetap menerapkan sistem protokol kesehatan. Sehingga dengan pengembangan peluang kewirausahaan tersebut, dapat mengatasi dampak dari pandemik dengan memanfaatkan peluang kewirausahaan pada era new normal saat ini.

Kata Kunci: Kewirausahaan, New Normal, Shiftcomp

Abstract

Entrepreneurship is an activity of innovation and creativity in taking advantage of opportunities to improve a better quality of life. The current pandemic condition causes all aspects of the field to experience bad impacts, such as schools and colleges having to carry out online activities, which must use technological equipment such as laptops, computers, and smartphones to carry out teaching and learning activities. So that from the frequent use of online media, not a few technological equipment has experienced interference or damage. From this background, it is necessary to develop opportunities for entrepreneurial activities in the new normal era as it is today. Shiftcomp is a form of developing entrepreneurial activities for students at University of Duta Bangsa Surakarta, which is engaged in servicing services, especially computers, laptops, and smartphones. The method used is qualitative with a field research approach by studying intensively the background of the current situation. The development of Shiftcomp entrepreneurial activities is to implement a pick-up system for the marketing process, which can help customers to get very easy services and still apply the

health protocol system. So that by developing these entrepreneurial opportunities, we can overcome the impact of the pandemic by taking advantage of entrepreneurial opportunities in the current new normal era.

Keywords: Entrepreneurship, New Normal, Shiftcomp

1. Pendahuluan

Kegiatan inovasi dan kreatifitas dalam memanfaatkan peluang sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik. Kewirausahaan adalah sumber inovasi, penciptaan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi, karena sangat penting untuk menarik kaum muda dan yang berpendidikan untuk menjadi pengusaha (Looi & Khoo-lattimore, 2015). Pertumbuhan kewirausahaan di masyarakat luas tidak terlepas dari peran Perguruan Tinggi yang bertanggung jawab untuk mendidik dan memberikan pelatihan untuk pengembangan kewirausahaan kepada para mahasiswanya serta memberi motivasi untuk melakukan wirausaha. Badan Pusat Statistik (2019) memaparkan bahwa jumlah pengangguran lulusan universitas mencapai 5,67 persen dari total angkatan kerja sekitar 13 juta orang, sedangkan sektor industri yang berkembang belum dapat menyerap tenaga muda dengan pendidikan tinggi.

Universitas Duta Bangsa merupakan salah satu perguruan tinggi swasta di kota Surakarta dengan visi “*The Global Entrepreneur University*” yang akan menyiapkan mahasiswanya untuk menjadi seorang wirausaha. Dalam upaya meningkatkan kemampuan pengembangan minat kewirausahaan mahasiswa pasca kelulusannya dari perguruan tinggi, maka pendampingan dan pelatihan keahlian kewirausahaan harus diberikan kepada mahasiswa selama menempuh pendidikan tingkat pertamanya. Mata kuliah Kewirausahaan ditujukan untuk memberikan pengetahuan dan wawasan mahasiswa terhadap kewirausahaan serta memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk terlibat langsung dalam dunia wirausaha sebagai wirausahawan muda yang Tangguh dan mampu memanfaatkan peluang yang tersedia, sehingga mahasiswa mampu berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan kewirausahaan.

Indonesia terkena dampak wabah Covid-19 sejak bulan maret 2020 berdasarkan kompas.com(2020), yang mengharuskan seluruh warga masyarakat melaksanakan *Social Distancing* dan tidak boleh melakukan banyak aktivitas di luar jika bukan melakukan kegiatan yang berarti agar terhindar dari virus tersebut. Kondisi pandemik seperti pada saat ini memberikan dampak yang kurang baik bagi beberapa aspek kehidupan, salah satunya adalah dunia Pendidikan, yang sekarang ini melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan cara dalam jaringan (daring), sehingga pengajar dan pelajar tidak dapat bertatap muka secara langsung. Kegiatan daring yang dilaksanakan biasanya menggunakan teknologi masa kini, seperti komputer, laptop, dan juga *smartphone*. Teknologi semakin sering digunakan tanpa perawatan yang baik bisa mengalami kerusakan ataupun gangguan pada system di dalamnya.

Shiftcomp merupakan sebuah usaha yang bergerak di bidang jasa servis khususnya servis komputer, laptop, dan juga *smartphone*, yang mulai berdiri pada bulan April 2018, dan beralamatkan di desa Blimbing 01/06, Wonorejo, Polokarto, Sukoharjo, lebih tepatnya didepan Pondok Pesantren Modern Imam Syuhada. Pada tahun 2020 ini tepatnya tanggal 29 Juli Shiftcomp mendapatkan Surat Keputusan lolos pendanaan Kegiatan Bisnis Manajemen Mahasiswa Indonesia. Berdasarkan latar belakang tersebut dapat dirumuskan “ bagaimana cara pengembangan peluang kegiatan kewirausahaan pada era *new normal* di tempat usaha Shiftcomp seperti saat ini ? ”, setelah diketahui cara untuk pengembangan peluang kegiatan kewirausahaan pada era *new normal* di tempat usaha Shiftcomp ini, dapat digunakan oleh khususnya perguruan tinggi untuk memberikan pendampingan dan motivasi kepada mahasiswa untuk mampu memanfaatkan peluang usaha pada saat era seperti saat ini.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi dunia Pendidikan khususnya di bidang kewirausahaan dalam mengetahui cara pengembangan peluang kegiatan kewirausahaan pada era *new normal* seperti saat ini.

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan dampak yang positif dikemudian hari bagi semua pihak yang terkait dalam penelitian ini, diantaranya adalah (1) Bagi peneliti, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih lanjut mengenai cara pengembangan peluang kegiatan kewirausahaan pada era *new normal* seperti saat ini. (2) Bagi pihak perguruan tinggi, dapat mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam memanfaatkan peluang usaha pada saat era *new normal*.

2. Metodologi

Metode yang digunakan adalah kualitatif, metode kualitatif merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu Sugiyono(2017), dengan pendekatan penelitian lapang dengan mempelajari intensif latar belakang keadaan yang sedang terjadi pada kondisi masyarakat yang terdampak pandemik dan kondisi usaha Shiftcomp jasa servis komputer, laptop, dan *smartphone*. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan Review Mendalam. Penelitian berlangsung selama 1 bulan, yaitu pada bulan Agustus 2020, dengan lokasi penelitian di tempat usaha Shiftcomp jasa servis komputer, laptop, dan *smartphone*. Keterlibatan dalam penelitian ini adalah seluruh TIM Shiftcomp yang telah mengikuti bimbingan kewirausahaan di Universitas Duta Bangsa Surakarta dan juga mengikuti serta lolos pendanaan Kegiatan Bisnis Manajemen Mahasiswa Indonesia (KBMI) tahun 2020.

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini melibatkan semua TIM Shiftcomp yang terdiri dari 4 orang mahasiswa Universitas Duta bangsa Surakarta yang sedang melaksanakan kegiatan kewirausahaan dan pengembangan usaha yang terlibat dalam penelitian ini merupakan kelompok kewirausahaan Universitas Duta Bangsa Surakarta lolos pendanaan Kegiatan Bisnis manajemen Mahasiswa (KBMI) tahun 2020 dengan penghasilan omset yang semakin meningkat pada masa pandemik ini. Observasi dilakukan pada bulan agustus dengan menggunakan data laporan keuangan bulan juni hingga agustus dan mempelajari proses pelaksanaan proses usaha, selain observasi pengumpulan data juga dilakukan dengan wawancara semua anggota TIM sesuai dengan bidangnya masing-masing terkait keadaan yang sedang terjadi dan juga terkait kewirausahaan.

Hasil observasi terkait laporan keuangan bulan juni hingga agustus didapat dari laporan bagian keuangan tempat usaha Shiftcomp, dengan hasil seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Laporan keuangan bulan juni-agustus

NO	BULAN	OMSET
1.	Juni 2020	Rp. 1.785.500,-
2.	Juli 2020	Rp. 2.527.000,-
3.	Agustus 2020	Rp. 3.728.500,-

Dari laporan keuangan tempat usaha Shiftcomp menunjukkan peningkatan hasil omset yang cukup signifikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa usaha Shiftcomp yang bergerak di bidang jasa servis komputer, laptop, dan *smartphone* ini memiliki proses pelaksanaan berwirausaha yang baik dari segi pemanfaatan peluang maupun dari segi marketing.

Dari hasil observasi tersebut kemudian dihubungkan dengan pengumpulan data dengan wawancara terhadap semua anggota TIM Shiftcomp. Berdasarkan hasil wawancara dengan semua anggota TIM Shiftcomp dapat dikemukakan keberhasilan kenaikan omset tersebut karena melakukan analisis terkait kondisi lingkungan masyarakat sekarang ini. Kondisi pandemic saat ini menyebabkan

kegiatan dalam bidang Pendidikan maupun pekerjaan kantoran tidak bisa melaksanakan tatap muka ataupun pertemuan secara luar jaringan (luring), sehingga harus menggunakan teknologi seperti komputer, laptop, ataupun *smartphone* untuk menunjang pelaksanaan kegiatan tersebut. Banyaknya dari pengguna teknologi yang tidak mengerti permasalahan kerusakan yang terjadi pada perangkat teknologinya maka sangat diperlukan sebuah jasa yang bisa membantu untuk memperbaiki ataupun memberikan solusi terkait kerusakan ataupun gangguan yang terjadi pada perangkat teknologinya, hal tersebut dimanfaatkan oleh Shiftcomp untuk meningkatkan penghasilan pada usahanya tersebut.

Peraturan Menteri Kesehatan karena adanya wabah Covid-19 mewajibkan seluruh masyarakat untuk tidak banyak melakukan kegiatan di luar rumah agar terhindar dari wabah tersebut dikutip dari covid19.go.id(2020), pengembangan peluang usaha perlu dilakukan untuk mengatasi kondisi seperti yang terjadi saat ini, sehingga Shiftcomp melakukan inovasi pengembangan peluang usaha yaitu pengembangan peluang dengan meningkatkan proses marketing, dengan menggunakan sistem jemput bola, sistem tersebut dapat membantu mengurangi banyak kerumunan, sehingga pelanggan yang membutuhkan jasa servis masih tetap bisa melakukan servis komputer, laptop, maupun *smartphone* dengan menerapkan protokol kesehatan. Sehingga dengan pengembangan strategi *marketing* tersebut dapat meningkatkan pendapatan pada tempat usaha Shiftcomp. Pengembangan peluang usaha tersebut sangat membantu dalam mengatasi penurunan kondisi ekonomi pada masa pandemik seperti ini. Sebagai seorang wirausaha terkhususnya sebagai seorang mahasiswa yang sedang melakukan sebuah usaha, hasil dari wawancara bersama dengan TIM Shiftcomp mengatakan harus memiliki pengetahuan dasar seperti :

- a. Kemampuan membaca peluang usaha sesuai dengan kondisi pasar terkini;
- b. Kemampuan dalam menyusun strategi bisnis;
- c. Kemampuan dalam memberdayakan Sumber Daya yang ada;
- d. Kemampuan *leadership* yang berani mengatasi resiko yang akan terjadi.

4. Kesimpulan dan Saran

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengembangan peluang usaha sangat diperlukan dalam mempertahankan usaha agar tetap berjalan, dengan menganalisis kondisi lingkungan dalam masyarakat, terkait kebutuhan yang sedang banyak dibutuhkan masyarakat luas;
2. Pengembangan marketing dengan menyesuaikan peluang usaha yang ada sesuai kondisi lingkungan yang terkini, seperti kondisi pandemik seperti saat ini, Shiftcomp melakukan pengembangan strategi *marketing* dengan system jemput bola, sehingga dapat meningkatkan penghasilan usaha pada masa pandemik.
3. Sebagai seorang wirausaha harus memiliki pengetahuan dasar seperti :
 - a. Kemampuan membaca peluang usaha sesuai dengan kondisi pasar terkini;
 - b. Kemampuan dalam menyusun strategi bisnis;
 - c. Kemampuan dalam memberdayakan Sumber Daya yang ada;
 - d. Kemampuan *leadership* yang berani mengatasi resiko yang akan terjadi.
4. Sebagai seorang mahasiswa harus memiliki jiwa inovasi untuk pengembangan peluang usaha dan pengembangan strategi bisnis untuk mempertahankan berjalannya usaha bisnis.

4.2 Saran

Dari hasil penelitian ini disarankan untuk kegiatan wirausaha lebih dikembangkan lebih baik lagi, karena di masa pandemik seperti ini menjadi seorang wirausaha merupakan salah satu cara untuk memperbaiki kondisi ekonomi, dan menjadi seorang mahasiswa harus lebih inovatif untuk memanfaatkan peluang-peluang usaha yang ada, sehingga sebagai seorang mahasiswa dapat

membantu untuk menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat luas untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi.

Daftar Pustaka

- BPS, 2019, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 5,01 persen, akses online 22 September 2020, URL: <https://www.bps.go.id/pressrelease/2019/05/06/1564/februari-2019--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-01-persen.html>
- Covid19, 2020, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020, akses online 22 September 2020, URL: <https://covid19.go.id/p/regulasi/permenkes-no-9-tahun-2020-tentang-pedoman-psbb-dalam-rangka-percepatan-penanganan-covid-19>
- Looi, K. H., & Khoo-lattimore, C., (2015), Undergraduate students' entrepreneurial intention: born or made? *International Journal of Entrepreneurship and Small Business*, 26(1), 1–20, akses online 21 September 2020, URL: https://www.researchgate.net/publication/280722549_International_Journal_of_Entrepreneurship_and_Small_Business Raguz
- Nugroho, Rizal Setyo., Rekap Kasus Corona Indonesia Selama Maret dan Prediksi di Bulan April, akses online 22 September 2020, URL: <https://www.kompas.com/tren/read/2020/03/31/213418865/rekap-kasus-corona-indonesia-selama-maret-dan-prediksi-di-bulan-april?page=all>
- Sugiyono, (2017), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung, Alfabeta, CV.